

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah formulasi dari sebuah proses berfikir untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan suatu metode tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Azwar menyatakan bahwa dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel penelitian yang diteliti.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat dengan sikap pelayanan Islami karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri. Jika dilihat dari judul tersebut, jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional, penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Suharsimi mendefinisikan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.<sup>4</sup>

Dari judul dan jenis penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian ini, yaitu :

---

<sup>1</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 163

<sup>2</sup> Sarifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5

<sup>3</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 8

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian edisi baru*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 326

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.<sup>5</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas mengikuti pengajian rutian Jumat.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.<sup>6</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap pelayanan Islami.

## **B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>7</sup> Menurut Sugiono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri. Jumlah populasinya adalah 88 karyawan.

---

<sup>5</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*., 54

<sup>6</sup>Ibid.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*., 115

<sup>8</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>9</sup> Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian populasi. Apabila peneliti ingin menggunakan penelitian populasi maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi karyawan rumah sakit, yaitu 88 karyawan (*Total Sampling*). Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “sebagai ancer-ancer, Jika anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya jumlah itu diambil seluruhnya.”<sup>10</sup>

### C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

#### a. Metode skala

Skala adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>11</sup> Skala diberikan kepada karyawan

---

<sup>9</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 54.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian edisi baru.*, 125

<sup>11</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 67

Rumah sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri untuk mengukur intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat, sikap pelayanan Islami dan hubungan antara intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat dengan sikap pelayanan Islami.

b. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agen dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi visi, misi, daftar absensi, dan data lain yang bersifat dokumenter.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Arikunto menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>13</sup>

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan sebuah instrument pengumpulan data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala yang berasal dari ide yang dikemukakan oleh Likert dan dikenal dengan skala likert, skala ini

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 148

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian.*, 178

biasanya menggunakan lima tingkatan,<sup>14</sup> yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Untuk mengambil data dalam penelitian ini penulis menggunakan skala intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat dan sikap pelayanan Islami yang berupa skala yang dituangkan sebagai *Blue Print*. *Blue Print* adalah tabel yang memuat aspek-aspek dan indikator berperilaku serta proporsionalitas item dalam perancangan skala.<sup>15</sup> Sedangkan item adalah satuan butir pertanyaan sebagai stimulus dalam skala untuk memancing respon dari subyek.<sup>16</sup> Skala yang digunakan ada dua, yaitu skala intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat dan skala sikap pelayanan Islami, dapat dilihat pada skala intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat dan *blue print* sebagai berikut :

a. Skala intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat

Skala intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat kesungguhan dan tingkat keseringan karyawan dalam mengikuti pengajian setia hari Jumat, dari skala ukur Ana Khoiriyah dengan komponennya sebagai berikut :

1. Frekuensi mengikuti pengajian
2. Kesungguhan mengikuti pengajian
3. Semangat mengikuti pengajian

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian edisi baru.*, 140

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), xvi

<sup>16</sup> *Ibid*, xvi.

Tabel 3.1

**Blue Print Skala Intensitas Mengikuti Pengajian Rutinan Jumat**

Indikator Perilaku	Item		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
a. Frekuensi mengikuti pengajian	1, 2, 8, 9	3, 4, 5, 6, 7	9
b. Kesungguhan mengikuti pengajian	10, 11, 12, 14, 15, 17, 22	13, 16, 18, 19, 20, 21	13
c. Semangat mengikuti pengajian	23, 28, 29, 31, 32	24, 25, 26, 27, 30	10
Jumlah	16	17	32

## b. Skala sikap pelayanan Islami

Skala sikap pelayanan Islami bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat perilaku organisasi untuk memberikan kepuasan kepada konsumen (pasien) sesuai dengan ketentuan ajaran syariat Islam, dari skala ukur Saifudin Azwar dengan komponennya sebagai berikut :

1. Komponen kognitif
2. Komponen afektif
3. Komponen konatif

Tabel 3.2

**Blue Print Skala Sikap Pelayanan Islami**

Aspek-aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
a. Kognitif	keyakinan	1, 4, 5, 6	3, 10, 11, 16	7
	Persepsi	2, 8, 9, 12, 13	7, 14, 15, 17	8
b. Afektif	Perasaan	18, 19, 20, 21	22, 23, 24, 25	8
c. Konatif	Gerakan	26, 27, 28, 29, 30	28, 32, 31, 33, 34	9
Jumlah		18	14	32

Setiap aspek-aspek di atas akan diuraikan ke dalam sejumlah pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Dengan skala pada intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat dan sikap pelayanan Islami tersebut nilai untuk *favorable* adalah SS : 4, S : 3, TS : 2, dan STS : 1. Sedangkan sebaliknya nilai untuk skor *unfavorable* adalah SS : 1, S : 2, TS : 3, dan STS : 4. Berarti semakin tinggi skor intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat yang diperoleh maka semakin baik sikap pelayanan Islami. Berikut tabel skoring skala intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat dan sikap pelayanan Islami.

**Tabel 3.3**

Tabel Skoring Skala Intensitas Mengikuti Pengajian Rutinan Jumat Dan Sikap Pelayanan Islami

Kategori Respon	Skor item <i>Favorable</i>	Skor item <i>Unfavorable</i>
SS (Sangat sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak sesuai)	2	3
STS (Sangat tidak sesuai)	1	4

### E. Analisis Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk memahami dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistik.<sup>17</sup> Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh data yang objektif melalui analisis statistik untuk mengetahui intensitas mengikuti pengajian rutin Jumat dan sikap pelayanan Islami karyawan dan juga menguji hipotesis.

#### 1. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

##### a. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang di ukur.<sup>18</sup>

<sup>17</sup>Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 40

<sup>18</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 05

Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antar alat ukur dan subjek yang diukur.<sup>19</sup> Penghitungan validitas dihitung dengan menggunakan komputer versi SPSS (*statistical product and service solution*). Uji validitas yang digunakan adalah teknik *Corelation Product Moment* dari Pearson yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Sedangkan untuk standart pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas item, mengacu pada pendapatnya Ali Anwar bahwa suatu item dikatakan valid apabila  $r$  hasil lebih besar dari pada  $r$  tabel.<sup>20</sup>

b. *Uji Reliabilitas*

*Reliabilitas* berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable* artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajaan, konsisten dan kestabilan. Konsep *reliabilitas* adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.<sup>21</sup>

Pengujian *reliabilitas* mengacu kepada konsisten atau kepercayaan hasil alat ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>22</sup> Perhitungan *reliabilitas* item untuk skala

---

<sup>19</sup>Husaini Usman, dan Purono Stiady Akbar. *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 287

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Praktek*, 146

<sup>21</sup>SaifuddinAzwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 04

<sup>22</sup> Syarifudi Anwar, *Penyusuna Skala Psikologi*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 83

dilakukan dengan menggunakan teknik rumus *Alpha Cronbach* dan analisis dengan menggunakan software SPSS versi 16.

*Reliabilitas* dinyatakan oleh koefisien *reliabilitas* yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien *reliabilitas* mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi *reliabilitas*. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya *reliabilitas*.<sup>23</sup>

## 2. Uji *Product Moment Pearson*

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment* dari Karl Person. *Product moment* adalah teknik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta menentukan arah besarnya koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumus *Product Moment* dari Karl Person, digunakan rumus sebagai berikut :<sup>24</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

<sup>23</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala psikologi*, 83

<sup>24</sup> Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistika Lanjuta* (Jakarta: PT. Rinaka Cipta, 2004), 224